



RENCANA PENUTUPAN PERLINTASAN KA LEMPUYANGAN

Kemenhub Diingatkan Risiko Macet Sangat Tinggi

UMBULHARJO (MERAPI) - DPRD Kota Yogyakarta juga angkat bicara seputar rencana penutupan perlintasan kereta api sebidang di Lempuyangan. Penutupan perlintasan kereta api itu dinilai akan menambah risiko kemacetan. Pekan depan dewan dan Pemkot Yogyakarta akan berkonsultasi dengan Kementerian Perhubungan.

"Selasa depan kami akan menanyakan ke Kementerian Perhubungan soal kepastian rencana penutupan perlintasan kereta api di Lempuyangan," kata Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto, Jumat (15/9).

Suwanto menjelaskan, konsultasi tersebut juga untuk memastikan adanya solusi jika perlintasan kereta api di Lempuyangan benar-benar ditutup. Pasalnya penutupan perlintasan kereta api di Lempuyangan akan menimbulkan tingginya risiko kemacetan. Solusi itu misalnya membuat tambahan jembatan layang yang diusulkan dengan APBN karena APBD dinilainya tidak memungkinkan.

"Kami sebenarnya keberatan dengan rencana penutupan perlintasan itu karena akan berdampak pada lalu lintas yang lain. Tidak ditutup saja udah macet. Apalagi kalau perlintasan ditutup. Risiko macet tinggi," terangnya.

Penutupan perlintasan kereta api itu diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan PP Nomor 56 Tahun 2009 tentang Perkeretaapian. Dalam peraturan itu, perlintasan sebidang dapat ditutup apabila tidak memiliki izin atau dapat mengganggu keselamatan dan kelancaran perjalanan kereta api dan lalu lintas jalan. Penutupan perlintasan dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas masyarakat. "Kadang pemerintah pusat membuat kebijakan tanpa melihat kearifan lokal. Harusnya ada kajian dulu sebelum kebijakan penutupan itu diputuskan," tambah Suwanto.

Pihaknya juga meminta Dinas Perhubungan melakukan rekayasa lalu lintas jalan di kawasan perlintasan kereta api Lempuyangan karena cukup padat. Selama ini upaya mengurai kemacetan sudah dilakukan dengan menerapkan lalu lintas searah di depan Stasiun Lempuyangan.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudo menyatakan, dalam konsultasi ke pemerintah pusat akan disampaikan kondisi lalu lintas dan infrastruktur jembatan layang di Lempuyangan. Konsultasi akan melibatkan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman terkait kondisi jembatan serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

"Lalu lintas di persimpangan jalan di kawasan Lempuyangan akan meningkat kalau ada penutupan. Sedangkan jembatan layang bukan untuk menahan kendaraan statis. Kami tentu memperhatikan keselamatan pengguna jalan," tutur Wirawan.

Di Kota Yogyakarta ada sekitar 6 perlintasan kereta api sebidang yakni Jalan HOS Cokroaminoto, Malioboro, 2 perlintasan Jalan Lempuyangan, perlintasan kereta api di Baciro dan Sapen Gondokusuman.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005